

LAMPIRAN

Jadwal Penelitian

NO	Kegiatan	Okt 2024	Nov 2024	Des 2024	Jan 2025	Feb 2025	Mar 2025	April 2025	Mei 2025	Juni 2025
1	Pengajuan Judul									
2	Pengumuman Hasil Pengajuan Judul									
3	Penyusunan Proposal									
4	Seminar Proposal									
5	Pelaksanaan Penelitian									
6	Seminar Hasil Penelitian									
7	Ujian Skripsi									

Pedoman Observasi

Kegiatan observasi yang dilakukan dimaksudkan untuk mengumpulkan data berdasarkan hasil pengamatan langsung terhadap kegiatan yang dilakukan, serta didukung dengan hasil wawancara dari narasumber.

1. Tujuan

Tujuan dilakukan proses observasi secara langsung untuk mendapatkan data yang memadai tentang perkembangan minat anak untuk mendengarkan cerita Alkitab dengan menggunakan metode bercerita *Storytelling The Spoken* di Cabang Kebaktian Tandialo. Observasi secara langsung ini juga akan melihat respons anak terhadap penerapan metode ini, hal ini kemudian juga akan menjadi bahan evaluasi penggunaan metode ini.

No	Hal yang diamati	Hasil Pengamatan	Waktu	Ket
1	Kondisi kelas saat ibadah berlangsung			
2	Cara guru menyampaikan cerita kepada anak dalam kelas			

3.	Reaksi anak-anak terhadap cerita Alkitab, pada saat anak mendengarkan.			
4.	Cara guru memberikan perhatian, terhadap berbagai perilaku anak di kelas saat guru sedang bercerita			
5	Indikasi untuk melihat peningkatan minat anak mendengarkan cerita Alkitab			

Pedoman Wawancara

1. Guru Sekolah Minggu

- a. Apakah metode *Storytelling The Spoken* sudah diterapkan di cabang kebaktian Tandialo.
- b. Bagaimana pengimplementasian metode bercerita *the Storytelling The Spoken* di Cabang Kebaktian Tandialo
- c. Menurut ibu bagaimana respons anak (partisipasi) terhadap Penerapan metode *Storytelling The Spoken* saat kelas berlangsung?
- d. Apakah bapak ibu melihat adanya signifikansi perkembangan minat anak mendengarkan cerita Alkitab menggunakan metode ini?
- e. Apa tantangan yang Bapak Ibu dapatkan selama menerapkan metode ini?
- f. Apa kelebihan metode *The Spoken* ini dibandingkan dengan metode bercerita lainnya?
- g. Menurut bapak ibu apakah ada aspek dari metode ini yang perlu dikembangkan atau disesuaikan?
- h. Apa yang menjadi harapan atau rencana Bapak Ibu terkait dengan keberlanjutan Penerapan metode *Storytelling The Spoken* di Cabang Kebaktian Tandialo?

2. Anak Sekolah Minggu

- a. Apakah kamu suka mendengarkan cerita Alkitab Yang disampaikan?
- b. Bagaimana biasanya cerita Alkitab diceritakan di sini?
- c. Ketika cerita disampaikan apa pendapatmu tentang cara penyampaian cerita Alkitab ini?
- d. Apakah kamu lebih tertarik mendengarkan cerita kita dengan metode ini dibandingkan sebelumnya?
- e. Bagian mana yang kamu sukai dari cerita itu?
- f. Bagian manakah dari proses bercerita ini yang kamu sukai?

Hasil Observasi

Hasil observasi pada tanggal 25 Mei 2025

No	Hal yang diamati	Hasil Pengamatan	Waktu	Ket
1	Kondisi kelas saat ibadah berlangsung	Ketika awal ibadah dimulai anak diberikan instruksi bahwa ibadah segera dimulai, segera setelah anak mendengar bahwa ibadah akan segera dimulai, anak kemudian mengambil tempat dengan sikap tenang untuk mengikuti ibadah. Total peserta ibadah terdapat 33 orang anak serta 2 guru sekolah minggu.	Pukul 08:40 WITA	Dari ke-33 orang anak yang menjadi peserta ini merupakan gabungan antara anak besar dan juga anak remaja. Terdapat 26 orang kelas anak besar dan 7 anak kelas remaja.
2	Cara guru menyampaikan cerita kepada anak dalam kelas	Guru menceritakan cerita secara teratur dengan menggunakan format bercerita <i>The Spoken</i> secara lengkap. Sebelum bercerita telah disampaikan kepada anak-anak, untuk fokus mendengarkan cerita, tidak mengganggu temannya,		

		<p>dan tidak membuka Alkitab (hal ini sesuai dengan petunjuk teknis dalam menggunakan metode <i>The Spoken</i>. Pada saat cerita Alkitab disampaikan anak-anak dengan antusias mendengarkan cerita Alkitab.</p>		
3.	<p>Reaksi anak-anak terhadap cerita Alkitab, pada saat anak mendengarkan.</p>	<p>Meskipun sebagian besar fokus mendengarkan dengan seksama cerita Alkitab yang disampaikan, tidak dipungkiri, dalam mendengarkan cerita Alkitab terdapat 2 orang anak yang memberikan respons yang tidak mengindikasikan minat anak untuk mendengarkan cerita. Keadaan ini dapat terlihat dari gerak-gerik anak pada bagian menceritakan ulang cerita, tidak menceritakan cerita Alkitab tapi malah menceritakan topik yang</p>		

		tidak berkaitan dengan cerita yang disampaikan sebelumnya. Selain daripada itu, anak-anak lainnya mengikuti setiap part cerita dengan teratur.		
4.	Cara guru memberikan perhatian, terhadap berbagai perilaku anak di kelas saat guru sedang bercerita	Ketika ada anak-anak yang melakukan aktivitas di luar dari proses bercerita, guru sekolah minggu kembali mengarahkan fokus anak untuk mengikuti tahapan bercerita yang sedang berlangsung. Keadaan ini terutama terjadi pada saat, diberikan kesempatan kepada anak bergantian untuk menceritakan ulang.		
5	Indikasi untuk melihat peningkatan minat anak mendengarkan cerita Alkitab	Untuk melihat indikasi ini berdasarkan sikap dan respons anak ketika cerita disampaikan. Hal lain adalah bagaimana keikutsertaan anak untuk mengikuti setiap proses dalam penerapan metode bercerita ini. Sebagian besar dari anak yang hadir		

		mengikuti alur dari metode bercerita. Anak yang mendengarkan dengan seksama dapat memahami alur cerita, menceritakan ulang, bahkan memiliki daya respons yang baik terhadap pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh guru.		
--	--	---	--	--

Hasil observasi pada tanggal 15 Juni 2025

No	Hal yang diamati	Hasil Pengamatan	Waktu	Ket
1	Kondisi kelas saat ibadah berlangsung	Pada saat ibadah sedang berlangsung, terdapat sedikit kendala yang menyebabkan gangguan bagi anak remaja, terdapat anak kecil yang ikut serta karena tidak mau lepas dari asuhan kakaknya yang menyebabkan salah satu anak remaja terganggu pada saat mengikuti alur bercerita	Pukul 08:57 WITA	Ibadah sekolah minggu dilakukan sedikit mengalami keterlambatan karena terdapat guru sekolah minggu yang terlambat datang yang menyebabkan ibadah terlambat

		yang dilakukan.		dilakukan. Ibadah dimulai. Terdapat delapan anak remaja dan satu orang anak kecil yang mengikuti ibadah.
2	Cara guru menyampaikan cerita kepada anak dalam kelas	Guru sekolah minggu menyampaikan cerita dengan cara yang sistematis mengikuti sistematika bercerita <i>Storytelling The Spoken</i> . Cerita yang disampaikan, yaitu cerita tentang Ananias dan Safira secara lengkap. Cerita diawali dengan berdoa, setelah itu anak-anak diingatkan untuk mendengarkan dengan baik, serta tidak membuka Alkitab (pada saat guru sekolah minggu bercerita). Guru sekolah minggu kemudian bercerita dengan sistematis meliputi:		

		Bercerita, anak bercerita dengan partner, cerita dengan bagian salah, lima pertanyaan, kesimpulan, kemudian diakhiri dengan berdoa.		
3.	Reaksi anak-anak terhadap cerita Alkitab, pada saat anak mendengarkan.	Anak-anak memberikan reaksi yang beragam ketika mendengarkan cerita. Sebagian besar anak dapat mengerti dan mengingat cerita, yang dapat terlihat ketika anak dapat menceritakan ulang detail-detail cerita yang disampaikan secara jelas kepada partner bercerita.		
4.	Cara guru memberikan perhatian, terhadap berbagai perilaku anak di kelas saat guru sedang bercerita	Ketika bercerita, terdapat sedikit gangguan dalam kelas anak remaja yang dipicu oleh anak kecil yang ikut berserta dalam kelas anak remaja. Anak kecil tersebut dalam proses bercerita memberikan gangguan kepada seorang anak remaja, sehingga		

		<p>mengurangi fokus anak untuk mendengarkan cerita. Atas keadaan ini guru sekolah minggu (Pelayan Liturgis) berinisiatif menenangkan keadaan tersebut.</p>		
5	<p>Indikasi peningkatan minat anak mendengarkan cerita Alkitab</p>	<p>Secara <i>implisit</i> minat untuk mendengarkan cerita Alkitab dapat terlihat dari bagaimana seorang anak dapat mengingat cerita yang disampaikan serta turut berperan aktif dalam penerapan metode bercerita <i>Storytelling The Spoken</i>. Dalam penerapannya ketika digunakan anak-anak dapat memahami cerita yang disampaikan kepada anak.</p>		

Transkrip Wawancara

Hasil Wawancara Kepada GSM: Debora Palayukan, S.Pd, Kamis 05 Juni 2025

- a. Apakah metode *Storytelling The Spoken* sudah diterapkan di cabang kebaktian Tandialo.

Tentunya, metode ini sudah diterapkan di Cabang Kebaktian Tandialo sejak disosialisasikan di Tangmentoe pada tahun lalu (2024), anak-anak punya antusias yang besar Mengikuti berbagai kegiatan bercerita dan juga sudah mulai ada peningkatan ketika menggunakan metode *The Spoken*, tapi terdapat anak yang juga sering kali menyibukkan diri dengan berbagai aktivitas pada saat bercerita.

- b. Bagaimana pengimplementasian metode bercerita *The Storytelling The Spoken* di Cabang Kebaktian Tandialo?

Penerapan metode bercerita *Storytelling The Spoken* di Cabang Kebaktian Tandialo sudah dimulai sejak tahun 2024, dan mendapatkan respons yang baik dari majelis gereja dan dari guru sekolah minggu. Anak sekolah minggu juga turut dengan senang berpartisipasi dalam penerapan metode bercerita *Storytelling The Spoken*. Sekolah minggu banyak yang terlibat dalam kegiatan *Storytelling The Spoken* yang diselenggarakan oleh SMGT, seperti lomba video bercerita berbasis *Storytelling The Spoken* anak-anak punya antusias yang besar ketika metode *Storytelling* ini diterapkan di sekolah minggu.

- c. Menurut ibu bagaimana respons anak (partisipasi) terhadap Penerapan metode *Storytelling The Spoken* saat kelas berlangsung?

Penerapan metode bercerita ini lebih mudah diterapkan bagi anak besar daripada anak remaja, karena anak remaja lebih susah untuk diatur serta anak canggung untuk bercerita dengan temannya. Anak besar lebih antusias untuk bercerita dan lebih mudah untuk diatur. Untuk kasus yang anak yang susah diatur saya lebih memilih untuk mengintervensi dan menegur daripada membiarkan, daripada membuang waktu ketika dibiarkan.

Khusus di kelas anak besar anak lebih antusias untuk bercerita dengan sesama temannya. Saya ketika di anak besar menggunakan bahasa Toraja anak Langsung bercerita dengan sesama temannya ketika diberikan kesempatan untuk menceritakan ulang. Terutama respons pada bagian cerita yang sengaja dibuat salah.

- d. Apakah ibu melihat adanya signifikansi peningkatan minat anak mendengarkan cerita Alkitab menggunakan metode ini?

Ada beberapa peningkatan bagi anak Terutama di kegiatan lomba yang berbasis *spoken*, dan secara psikologis ketika metode ini dipakai karena terdapat bagian di mana kita sebagai guru bercerita, bercerita kepada partner, cerita yang sengaja dibuat salah. Dari ketiga tahapan ini saja akan membantu anak mengingat detail cerita yang disampaikan.

Salah satu peningkatan yang terjadi pada anak adalah ketika anak dapat mengingat cerita dengan cukup detail.

- e. Apa tantangan yang ibu dapatkan selama menerapkan metode ini?

Salah satu tantangan yang cukup berat dalam menerapkan metode ini menurut saya yaitu persiapan seorang guru. Guru harus mengingat detail-detail cerita dengan baik dan harus meminimalisir parafrase. Menurut saya itu bagian yang cukup menentang dalam penggunaan metode ini dan di bagian rangkuman dari respons yang diberikan anak-anak. Selain itu anak yang tidak fokus ketika cerita diceritakan membuat anak tidak menangkap dengan baik cerita yang disampaikan.

- f. Apa kelebihan metode *The Spoken* ini dibandingkan dengan metode bercerita lainnya?

Kelebihan dari metode ini adalah terjadi Interaksi yang aktif ketika menggunakan metode ini dengan anak. Kemudian secara mandiri anak dapat memberi jawaban apa yang Tuhan mau untuk saya kerjakan, dengan dengar dan meresponsnya secara pribadi. Jadi pesannya anak sendiri yang sebutkan.

- g. Menurut bapak ibu apakah ada aspek dari metode ini yang perlu dikembangkan atau disesuaikan?

Bahasa untuk anak balita dan Indri yang harus disesuaikan, terutama untuk pertanyaan yang akan diajukan. Sama penggunaan

bahasa Toraja harus disesuaikan Karena tidak semua anak-anak mengerti bahasa Toraja.

- h. Apa yang menjadi harapan atau rencana Bapak Ibu terkait dengan keberlanjutan Penerapan metode *Storytelling The Spoken* di Cabang Kebaktian Tandialo?

The spoken ini kurang efektif diterapkan di hari Minggu karena waktu penerapannya yang relatif agak lama jadi ke depannya Mungkin kita bisa carikan waktu lain di luar hari Minggu untuk lebih fokus. Atau bisa saja tapi apabila dipakai di hari minggu untuk cerita yang tidak terlalu panjang. Sama penyesuaian kurikulum dari *The Spoken* yang harus disesuaikan dengan kebutuhan.

Wawancara dengan Mayrano, Julviani, dan Yosua pada 04 Juni 2025

- a. Apakah kamu suka mendengarkan cerita Alkitab Yang disampaikan?

Dari tiga anak yang diwawancarai bersamaan memberikan jawaban bahwa mereka suka mendengarkan cerita Alkitab.

- b. Bagaimana biasanya cerita Alkitab diceritakan di sini?

Cerita Alkitab disampaikan dengan cara diceritakan, Dari ketiga anak memberikan respons yang sama terkait dengan cara penyampaian cerita di cabang kebaktian Tandialo yaitu dengan metode bercerita. Pada bagian tersebut peneliti juga menanyakan tentang pandangan mereka dengan adanya diskusi atau bercerita bersama teman, mereka

mengatakan bahwa mereka lebih memahami cerita ketika terdapat diskusi atau di dalamnya.

- c. Ketika cerita disampaikan, apa pendapatmu tentang cara penyampaian cerita Alkitab ini?

Pada saat melakukan wawancara peneliti memberi pemaparan tentang metode yang digunakan yaitu metode *Storytelling The spoken* sehingga narasumber mengerti tentang metode yang menjadi fokus pertanyaan dari pewawancara. Dari pertanyaannya diajukan kepada Mayrano, Julviani dan Yosua Julviani dan Yosua mengatakan bahwa cerita yang disampaikan lebih mudah untuk diingat, sedangkan Mayrano mengatakan bahwa cerita Alkitab yang disampaikan agak sulit untuk diingat karena relatif panjang.

- d. Apakah kamu lebih tertarik mendengarkan cerita kita dengan metode ini dibandingkan sebelumnya?

Pada bagian ini peneliti memberikan pertanyaan tersebut kepada anak, setelah anak mengetahui tentang metode *Storytelling The spoken* tersebut. Narasumber secara objektif memberikan jawaban bahwa metode sebelumnya juga bagus dan metode ini juga bagus karena ada bagian berdiskusi dan bercerita bersama teman dan guru sekolah minggu.

- e. Bagian mana yang kamu sukai dari cerita itu?

Yosua memberikan respons bahwa Tuhan tidak memandang apa yang dilihat manusia tapi hati manusia. Sedangkan Julviani dan Mayrano pada bagian Daud diangkat menjadi raja.

- f. Bagian manakah dari proses bercerita ini yang kamu suka?

Ketiga narasumber memberikan jawaban yang serupa, yaitu bagian bercerita bersama teman dan juga bagian membantu guru sekolah minggu untuk memperbaiki cerita yang salah.

Wawancara dengan Rannu pada 05 Juni 2025

- a. Apakah kamu suka mendengarkan cerita Alkitab Yang disampaikan?

Narasumber memberikan jawaban bahwa anak tersebut senang untuk mendengarkan cerita Alkitab, respons ini secara konkret peneliti temui ketika di dalam kelas menunjukkan antusias yang besar ketika bercerita bersama dengan partner.

- b. Bagaimana biasanya cerita Alkitab diceritakan di sini?

Narasumber mengatakan bahwa cerita Alkitab disampaikan kepada anak dengan cara diceritakan. Narasumber juga mengungkapkan bahwa kadang ada diskusi, kadang juga dengan diberikan pertanyaan.

- c. Ketika cerita disampaikan apa pendapatmu tentang cara penyampaian cerita Alkitab ini?

Pada pertanyaan ini peneliti pertama-tama memberikan penjelasan tentang metode bercerita yang dipakai dalam hal ini metode *Storytelling The Spoken* sehingga anak mengerti, narasumber memberikan respons bahwa cara ini mudah untuk dimengerti terutama untuk diingat, tetapi narasumber juga mengatakan bahwa apabila ceritanya cukup panjang maka akan sulit untuk diingat.

- d. Apakah kamu lebih tertarik mendengarkan cerita kita dengan metode ini dibandingkan sebelumnya?

Narasumber mengatakan bahwa, cara yang lama sudah bagus saya dapat mengerti ceritanya, tapi pada metode ini (*The Spoken*) lebih bagus lagi karena, ada bagian bercerita bersama dengan teman, jadi mudah untuk dihafal dan dimengerti. Jadi dalam hal ini terdapat gambaran bahwa metode bercerita sebelumnya juga dalam metode bercerita yang sudah dapat membantu anak untuk memahami cerita yang disampaikan, tetapi respons anak secara objektif juga menunjukkan bahwa mereka senang dengan pembaruan metode.

- e. Bagian mana yang kamu sukai dari cerita itu?

Bagian yang disukai oleh narasumber dari cerita yang disampaikan, yaitu bagian ketika Daud dipilih oleh Tuhan, tapi Tuhan tidak melihat apa yang dilihat oleh manusia tetapi Tuhan melihat hati manusia.

- f. Bagian manakah dari proses bercerita ini yang kamu sukai?

Narasumber mengatakan bahwa bagian yang disukai dari proses ini, yaitu pada saat memberikan bantuan kepada guru sekolah minggu untuk memperbaiki bagian cerita Alkitab yang salah.

Wawancara dengan Wawancara Dengan Marsel, Dede dan Gerald pada 15 Juni 2025

- a. Apakah kamu suka mendengarkan cerita Alkitab Yang disampaikan?

Dari ketiga anak yang diwawancarai oleh peneliti memberikan respons yang sama yang menyatakan bahwa “Iya, suka mendengarkan cerita Alkitab”

- b. Bagaimana biasanya cerita Alkitab diceritakan di sini?

Anak sekolah minggu yang diwawancarai oleh peneliti memberi respons bahwa kadang guru sekolah minggu memberikan pertanyaan dan juga menyuruh untuk menceritakan ulang cerita Alkitab.

- c. Ketika cerita disampaikan apa pendapatmu tentang cara penyampaian cerita Alkitab ini?

Dede memberikan jawaban dengan mengatakan bahwa, “susah kalau disuruh ceritakan ulang cerita panjang”, sedangkan Marsel dan Gerald mengatakan bahwa “kalau pakai metode, ceritanya mudah diingat”

- d. Apakah kamu lebih tertarik mendengarkan cerita kita dengan metode ini dibandingkan sebelumnya?

Narasumber mengujarkan bahwa, lebih suka karena metode ini dapat membantu untuk mengingat cerita Alkitab yang diceritakan.

- e. Bagian mana yang kamu sukai dari cerita itu?

Marsel mengatakan bahwa bagian yang disukai dari cerita yang didengarkan adalah pada bagian Petrus yang dapat mengetahui tentang apa yang dilakukan oleh Ananias dan Safira (Kis. 5:1-11), sedangkan Gerald dan Dede mengatakan bahwa bagian yang disukai pada bagian cara Tuhan menghukum orang yang tidak jujur.

- f. Bagian manakah dari proses bercerita ini yang kamu suka?

Dari ketiga anak memberikan pendapat yang sama, yaitu menyukai bagian, membantu guru sekolah minggu untuk memperbaiki bagian cerita Alkitab yang sengaja diberikan bagian yang salah.